

ABSTRAK

Disparitas Putusan Hakim Dalam Sengketa Hak Guna Usaha, Ni Made Natania Indri Ariastuti, 21310167. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sengketa atas tanah Hak Guna Usaha (HGU) yang muncul akibat tumpang tindih antara penguasaan riil oleh masyarakat dan pemberian hak secara administratif oleh negara. Pokok permasalahan yang penulis kaji dalam penelitian ini yaitu: 1) alasan terjadinya sengketa Hak Guna Usaha? 2) Mengapa hakim Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung menolak gugatan penggugat, sedangkan Mahkamah Agung dalam kasasi mengabulkan gugatan penggugat dalam Sengketa Hak Guna Usaha? Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui alasan terjadinya sengketa Hak Guna Usaha. 2) Untuk mengetahui alasan pengadilan negeri, pengadilan tinggi dan Mahkamah Agung menolak gugatan penggugat, sedangkan Mahkamah Agung dalam kasasi mengabulkan gugatan penggugat dalam sengketa Hak Guna Usaha. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yakni penulis memberikan suatu gambaran secara lengkap, rinci, jelas, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah Hukum Normatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah alasan terjadinya sengketa Hak Guna Usaha, dan alasan hakim pengadilan negeri dan pengadilan tinggi menolak gugatan sedangkan mahkamah agung dalam kasasi dan peninjauan kembali mengabulkan gugatan dalam sengketa Hak Guna Usaha, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim dalam sengketa tanah hak guna usaha, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok-pokok Agraria dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data sekunder ini terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik studi kepustakaan/dokumen dan Analisis data secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga penulis menyimpulkan bahwa: 1) Alasan terjadinya sengketa Hak Guna Usaha terjadi karena Perbuatan Melawan Hukum oleh tergugat. 2) Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi serta Mahkamah Agung menolak gugatan penggugat karena penggugat tidak berhasil membuktikan dalil-dalil gugatannya, penggugat tidak memiliki alas hak yang kuat dan dalam Novum tidak tercantum pemberian Ganti rugi. 3) Mahkamah Agung dalam tingkat kasasi mengabulkan permohonan kasasi karena *judex facti* keliru menilai substansi perkara. Saran dari penulis yaitu: 1) Bagi masyarakat penggarap atau adat, penting untuk memperkuat bukti penguasaan tanah dengan dokumen administrasi. 2) Bagi peradilan, penting untuk memperhatikan antara legalitas administratif dan fakta sosial dalam memutus perkara agraria, agar kepastian, keadilan dan manfaat hukum dapat tercapai

Kata Kunci: Hak Guna Usaha, Putusan Hakim

ABSTRACT

Disparities in Judicial Decisions in Disputes over Land Use Right, Ni Made Natania Indri Ariastuti, 21310167. This research was motivated by disputes over land use right rising from overlapping between actual control by the community and administrative rights granted by the state. The main issues examined in this research are: 1) What are the reasons for the occurrence of land use right disputes? 2) Why did the District Court, High Court, and Supreme Court in the Review Rejection the plaintiff's claim, while the Supreme Court in the Cassation upheld the plaintiff's claim in the land use right dispute? This research aims to: 1) Determine the reasons for the occurrence of disputes over land use right. 2) Determine the reasons why the District Court, High Court, and Supreme Court in the Review rejected the plaintiff's claim, while the Supreme Court in the cassation granted the plaintiff's claim in the dispute over land use right. The nature of this research is descriptive, meaning that the author provides a complete, detailed, clear, and systematic description. The type of research is normative law. The independent variables in this research are the reasons for the occurrence of the Right to Use dispute and the reasons why the district court and high court judges rejected the lawsuit, while the Supreme Court in cassation and review granted the lawsuit in the Right to Use dispute. The dependent variables in this study are the judges' decisions in the Right to Use land dispute, Law Number 5 of 1960 concerning Agrarian Principles and Law Number 3 of 2009 concerning the Supreme Court.. The data sources used in this research are secondary data, which consist of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data collection techniques used in this research are literature/document study and quantitative descriptive data analysis. Based on the results of the research conducted by the author, the author concludes that: 1) The reason for the occurrence of the Right to Use dispute is due to unlawful acts by the defendant. 2) The District Court, High Court, and Supreme Court, in their review, rejected the plaintiff's claim because the plaintiff failed to prove the grounds of their claim, lacked a strong legal basis, and the Novum did not include compensation. 3) The Supreme Court granted the cassation appeal at the cassation level because the trial court erroneously assessed the substance of the case. The author's recommendations are: 1) For farming communities or customary communities, it is important to strengthen evidence of land ownership with administrative documents. 2) For the judiciary, it is important to consider both administrative legality and social facts when deciding agrarian cases, so that certainty, justice, and the benefits of the law can be achieved.

Keywords: Right to Use Land, Judicial Decision